

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
- 2) Terakreditasi : A Tahun 2016
- 3) NSS/NSPN : 111263710030/60723150
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Teluk Tiram Darat Rt. 20 No 03 Kec.
Banjarmasin Barat Kel. Telawang Kode Pos 70122 Kota
Banjarmasin Kalimantan Selatan
- 5) Telpon Sekolah : 0511-3353221

b. Riwayat Sekolah

Pada Tahun 2006 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul Ulum mendirikan Yayasan bernama “Yayasan Pendidikan Bina Islam” yang menaungi lembaga Pendidikan Tingkat; RA – MI –MTs. No akte Notaris 157 Tanggal 27 Juni 2006. Dan pada thun 2006 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul Ulum berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum sesuai dalam akta notaris.

2. Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016

mendapat nilai Sertifikat Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 18 Oktober 2016 sampai dengan 18 Oktober 2021.

3. Sertifikat Tanah

Sertifikat : Hak Milik
Nomor : 06
Nomor Sertifikat : 17.01.01.02.4.00006
Panjang Tanah : 52 m
Lebar Tanah : 45 m
Luas Tanah : 2.340 m²

4. Visi, Misi MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi Madrasah. Madrasah sebagai sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya perkembangan IPTEK, arus globalisasi dan informasi serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu Madrasah untuk merespon tantangan dan peluang.

Oleh karena itu, kami merumuskan visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin, yaitu : *Membentuk Generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cerdas dan terampil, serta berguna bagi masyarakat, Negara serta Agama.* Untuk mewujudkan visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum sebagaimana tersebut diatas, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka

panjang dengan arah yang jelas. Misi MI Nurul Ulum Banjarmasin yang disusun berdasarkan visi diatas adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- b. Meningkatkan sumber daya Pendidik dan Kependidikan.
- c. Meningkatkan pelayanan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan serta pengajaran, Untuk meningkatkan “ Panca Pretasi Madrasah ” Yang meliputi:
 - 1) Prestasi Akhlak Mulia
 - 2) Prestasi Ilmu Keagamaan
 - 3) Prestasi Sains dan Teknologi
 - 4) Prestasi Bahasa dan Budaya
 - 5) Prestasi Olah Raga dan Seni
- d. Menjalin hubungan yang harmonis dengan Masyarakat dan Instansi yang terkait.

5. Tujuan MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Tujuan Pendidikan adalah menjadikan peserta didik yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman, berkembangnya minat dan bakat peserta didik di bidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan, dan membekali peserta didik dengan keterampilan yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

6. Data Guru MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Berdasarkan hasil studi dokumen, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin berjumlah:

Tabel VII Keadaan Tenaga Pengajar pada MI Nurul Ulum Banjarmasin

No	NAMA	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	BEKERJA DISINI SEJAK	L/P	JENJANG PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN	ALAMAT
1.	Yamani, S.Pd	Banjarmasin 22-08-1974		L	S1	Guru Kelas	Jl. Gerilya Komp. Graha Mahatama Blok. Mahatama V No 59
2.	Inggit Sulistia, S.Ag	Yogyakarta	2014	P	S1	PAI	Jl. Jahri Saleh Komp. Pandan Arum
3.	Muslim Anshari, S.Ag	Banjarmasin, 22-11-1972	2000	L	S1	QH, Fiqih	Jl. Teluk Tiram Darat Gg. Tiram 06/II Indrapura Rt. 20
4.	Siti Aminah, S.Pd.I	Banjarmasin, 10-08-1967	1987	P	S1	Guru Kelas	Jl. Teluk Tiram Darat Rt. 10 Gg. Pendamai No. 30
5.	Alfian Noor, S.Pd.I	Banjarmasin, 25-01-1981	2011	L	S1	Guru Kelas	Jl. Gerilya Gg. Mesjid Rt. 16 No. 61 Kel. T. Pagar
6.	Erwan Yusuf, S.Pd	Banjarmasin, 02-07-1985	2017	L	S1	Guru Kelas	Jl. Handil Bakti Komp. Griya Annsah Blok. G No. 159
7.	Husnul Khotimah, S.Pd	Banjarmasin, 15-11-1995	2017	P	S1	BTA, Fiqih	Jl. Tembus Mantuil Rt. 07 Rw. 01
8.	Safriyansyah, S.Pd.I	Binuang, 07-12-1977	2018	L	S1	Fiqih, SKI, A.Akhlak	Jl. Padat Karya Blok Batu Virus Komp. Bunga Rt. 53 No. 82

9.	Faisal, S.Pd	Nagara, 20-09-1996	2019	L	S1	Guru Kelas	Jl. Tembikar Kanan, pemurus dalam, Komp Fadillah Perdana 5 No 35
10.	Dina Sri Lestari, S.Pd	Banjarmasin, 15-10-1991	2019	P	S1	Guru Kelas	Jl. Kelayan A Gg. Sederhana No. 19
11.	Noor Hayati, S.Pd	Banjarmasin, 11-12-1995	2019	P	S1	Guru Kelas	Jl. Laksana Intan Gg. Mutiara Dalam Rt. 17 Rw. 06 No. 18
12.	Nuristiqomah, S.Pd	Banjarmasin, 19-12-1992	2019	P	S1	Barab	Jl. H. Djok Mentaya Gg. Guntur No. 17
13.	Noorunajmi, S.Pd	Banjarmasin, 25-01-1990	2020	P	S1	MTK	Jl. Prona 3 Lokasi 2 No. 121 Gg. Hampalam
14.	Selly Rahayu, S.Pd	Banjarmasin, 25-07-1996	2019	P	S1	B.Ingggris dan TU	Jl. Tamban Kecil Rt. 17 No. 17 Kec. Tamban

7. Data Sarana dan Prasarana di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel VIII Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Ulum Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2.	Tata Usaha	1 Buah	Baik
3.	Ruang Guru	1 Buah	Baik

4.	Ruang Belajar	6 Buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 Buah	Baik
6.	Lapangan	1 Buah	Baik
7.	WC Guru dan Murid	2 Buah	Baik
8.	Ruang UKS	1 Buah	Baik
9.	Musholla	1 Buah	Baik
10.	Kantin	1 Buah	Baik
11.	Televisi	1 Buah	Baik
12.	Komputer	4 Buah	Baik

8. Latar Belakang Pendidikan Guru Fiqih Kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Guru kelas IV yang mengajar Fiqih. Untuk lebih jelasnya akan penulis sebutkan sebagai berikut:

Nama : Muslim Anshari, S.Ag

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 22 November 1972

Alamat : Jl. Teluk Tiram Darat Gg. Tiram 06/II Indrapura Rt. 20

Riwayat Pendidikan : SD MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin, MTS Al Ghazaliah, PGA Banjarmasin, IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI

9. Keadaan Siswa di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2021/2022 siswa di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin berjumlah 186 orang siswa. Siswa laki-laki terdiri dari 95

orang siswa dan siswa perempuan terdiri dari 91 orang siswa.

Tabel IX Keadaan Siswa MI Nurul Ulum Teluk tiram banjarmasin

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	13	19	32
II	18	14	32
III	18	20	38
IV	19	14	33
V	13	12	25
VI	14	12	26
Jumlah	95	91	186

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Nurul Ulum Teluk Tiram
Banjarmasin Tahun 2021/2022

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Guru fiqih kelas IV dipilih sebagai objek dalam wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Fiqih kelas IV. Berdasarkan sampel guru fiqih kelas IV yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai nama beliau adalah Bapak Muslim Anshari S.Ag, latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin atau yang sekarang lebih dikenal dengan UIN Antasari Banjarmasin dari Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Beliau mengajar di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin sudah sekitar 22 tahun, beliau mengatakan bahwa sejak tahun 2000. Kemudian pertanyaan mengenai

bagaimana strategi yang beliau sering gunakan saat pembelajaran fiqih, beliau mengatakan bahwa strategi yang sering beliau gunakan yaitu bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dengan apa yang telah diajarkan oleh guru. Kesulitan yang sering beliau hadapi itu anak-anak yang cenderung pasif dan susah di atur serta ada saja anak-anak yang susah mengerti akan pembelajaran yang telah diajarkan. Pertanyaan yang terakhir yaitu apakah guru mengetahui tentang strategi pembelajaran *Mastery Learning*, beliau mengatakan mengetahui namun jarang menggunakan strategi tersebut.

1. Penelitian Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan 28 Januari 2022 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru (pendidik) dan materi yang diajarkan terkait dengan materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha. Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Pembahasan
1	Rabu, 5 Januari 2022	1	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Rabu, 12 Januari 2022	1	Shalat Idain
3	Rabu, 19 Januari 2022	1	Shalat Jum'at
4	Rabu, 26 Januari 2022	1	Shalat Dhuha
5	Jum'at 28 Januari 2022	1	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu

mempersiapkan semua yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya seperti RPP, materi yang akan diajarkan dan evaluasi pada akhir pembelajaran yang berupa soal (soal dapat di lihat pada lampiran), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* pada materi shalat Idain, shalat Jum'at dan shalat Dhuha

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* pada pembelajarn Fiqih terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada awal proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen dan menanyakan kabar siswa serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

1) Pada kegiatan inti pemberian *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* untuk menjadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

2) Guru menyajikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Guru menjelaskan, materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terlebih

dahulu dan diiringi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning*. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

c. Kegiatan Akhir

1) Evaluasi

Diakhir kegiatan pembelajaran guru dan semua siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa memberikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan semua siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian secara singkat guru akan memberikan penjelasan berupa rangkuman dari pelajaran yang sudah atau belum dipahami oleh siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

2) Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran Fiqih dilakukan dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Mastery Learning*, maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian *Posttest*.

3. Nilai dari mata pelajaran Fiqih sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* (nilai *Pretest*)

Tabel XI Kemampuan Awal Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama	Nilai
1.	Siswa 1	40
2.	Siswa 2	40
3.	Siswa 3	20
4.	Siswa 4	50
5.	Siswa 5	50
6.	Siswa 6	20
7.	Siswa 7	20
8.	Siswa 8	30
9.	Siswa 9	30
10.	Siswa 10	30
11.	Siswa 11	30
12.	Siswa 12	20
13.	Siswa 13	20
14.	Siswa 14	60

Deskripsi kemampuan awal (*pretest*) mata pelajaran Fiqih sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi shalat Idain, shalat Jum'at dan shalat Dhuha kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada table XI di atas. Tabel di atas apabila di distribusikan ke dalam tingkat hasil belajar maka akan terlihat seperti pada tabel XII yang ada di bawah ini.

Tabel XII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	3	21%
21-40	Kurang	6	42%
0-20	Amat kurang	5	35%

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* terdapat 3 siswa mendapat 21% yang termasuk kualifikasi “cukup”, dan 6 siswa atau 42% siswa termasuk kualifikasi “kurang”, serta 5 siswa atau 35% yang termasuk kualifikasi “amat kurang”.

4. Analisis Kemampuan Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih

a. Rata-Rata Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Siswa

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh skor rata-rata, standar deviasi dan varians sesuai tabel berikut:

Tabel XIII Deskripsi *Pretest* Peserta Siswa

Nilai	Hasil
Mean	32,86
Standar Deviasi	13,26
Varians	175,83
Nilai Maksimum	60,00
Nilai Minimum	20,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas IV materi Shalat Idain, Shalat Jum’at dan Shalat Dhuha pada mata pelajaran Fiqih adalah

32,86 dan standar deviasinya 13,26.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS* Versi 25.

Tabel XIV Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,34	Normal

Dari table di atas yaitu uji normalitas untuk kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin menunjukkan signifikansi nilai $0,34 > 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi normal.

5. Deskripsi Hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning*

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui nilai akhir siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha pada pembelajaran Fiqih. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-5 yaitu pada akhir pertemuan. Jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu sebanyak 14 siswa, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table berikut:

Tabel XV Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning*

No.	Nama	Nilai
1.	Siswa 1	90
2.	Siswa 2	100
3.	Siswa 3	100

4.	Siswa 4	100
5.	Siswa 5	100
6.	Siswa 6	90
7.	Siswa 7	90
8.	Siswa 8	100
9.	Siswa 9	90
10.	Siswa 10	90
11.	Siswa 11	90
12.	Siswa 12	80
13.	Siswa 13	90
14.	Siswa 14	100

Nilai pada tabel di atas adalah hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning (Posttest)*. Nilai ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin pada mata pelajaran Fiqih sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing siswa. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel di atas.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	13	92%
61-80	Baik	1	7%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat Kurang	0	0%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai 13 siswa atau 92% termasuk

kualifikasi “Amat Baik” dan nilai 1 siswa atau 7% masuk kualifikasi “Baik”.

6. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi *Mastery Learning*

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Siswa

Tabel XVII Deskripsi *Posttest* Siswa

Nilai	Hasil
Mean	93,57
Standar Deviasi	6,33
Varians	40,11
Nilai Maksimum	100,00
Nilai Minimum	80,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan di kelas IV materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha pada pembelajaran Fiqih yaitu 93,57 dan standar deviasinya 6,33.

b. Uji Normalitas

Tabel XVIII Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,03	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas yaitu tabel uji normalitas untuk kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,03 < 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai *Pretest* tadi berdasarkan tabel IV.VIII adalah $0,34 > 0,05$ maka karena salah satu dari kedua data tadi ada yang

tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon atau yang disebut juga dengan *wilcoxon signed rank test* merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran *Mastery Learning* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji *Wilcoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berkala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Tabel XIX Rangkuman Wilcoxon

Ranks		N	MeanRank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.50	105.00
	Ties	0 ^c		
	Total	14		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Dari tabel di atas yaitu tabel hasil rangking yang memperoleh nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* yaitu berjumlah 14 orang.

Perhitungan lebih lanjutnya menggunakan SPSS 25 dapat di lihat pada

lampiran berikut :

Tabel XX Test Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest-Pretest
Z	-3.324 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks	

Nilai Z yang diperoleh sebesar -3.324^b sedangkan untuk nilai $P_{valueasympSig}$ (2- tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan strategi pembelajaran *Mastery Learning* materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pertemuan, dapat disimpulkan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning*.

Penggunaan strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran

merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.¹ Pendidik yang tidak memiliki strategi pembelajaran akan kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga anak didik tidak akan mendapatkan materi pembelajaran dengan baik.

Strategi pembelajaran *Mastery Learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran karena bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara rinci dan tuntas.² Strategi *mastery learning* dilakukan dengan pendekatan diagnostik. Strategi ini memakai pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok siswa (kelas), tetapi juga mengakui dan memberikan layanan sesuai dengan perbedaan individual siswa sedemikian rupa, sehingga pembelajaran memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.³

Penyajian materi yang dikombinasikan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dilakukan dengan sangat teliti dan jelas disetiap pemberian materi, dan selalu memastikan pada siswa yang kurang mengerti atau memahami pelajaran agar dianjurkan untuk bertanya kembali

¹ Supriadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2000), h. 20.

² *Ibid*, h. 25.

³ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*, (Jakarta, 2004), h. 13.

atau guru yang menanyakan kembali dan kemudian dijelaskan kembali agar semuanya sama-sama mengerti terhadap materi yang sudah dijelaskan . Selama proses pembelajaran para siswa sangat bersemangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat di lihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung dan nilai *pretest*.

Peneliti melakukan proses pembelajaran di ruangan kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. Dikarenakan pada saat penelitian masih adanya pandemi yang sedang melanda Indonesia serta adanya kegiatan perbaikan bangunan di sekolah tersebut yang berdampak pada sistem pembelajaran maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa batasan-batasan dari pihak sekolah dan tetap mengutamakan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan mencuci tangan.

Dari hasil uraian penelitian, diketahui bahwa strategi pembelajaran *Mastery Learning* selain dapat mengatasi kelemahan-kelemahan peserta didik yang agak kurang atau lambat dalam menangkap atau memahami pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara skor *pretest* dan *posttest* atau sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas). Hasil *posttest* siswa lebih tinggi dari pada hasil *pretest*. Hal ini disebabkan oleh adanya strategi pembelajaran yang mampu memperbaiki hasil belajar siswa dan mengatasi kelemahan-kelemahan siswa tentang pemahamannya dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh

strategi pembelajaran *Mastery Learning* materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha pada mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha

Dari hasil penelitian, pada nilai *pretest* kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata *pretest* eksperimen sebesar 32,86 menunjukkan kualifikasi kurang.

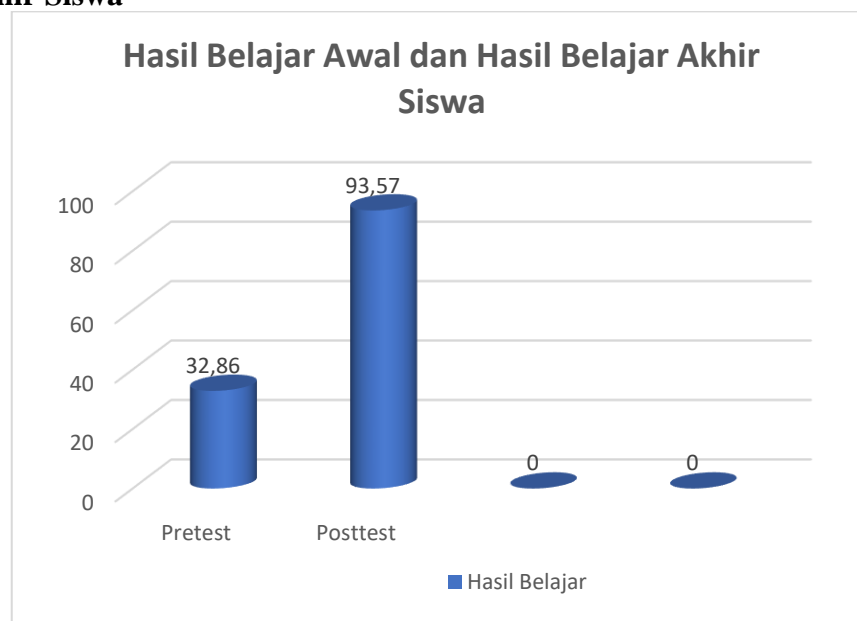
3. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha

Dari hasil *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 93,57 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih sebesar 61,71.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai Z yaitu sebesar $-3,324^b$ dengan *value* (*Asyimsig* (*2-taked*)) sebesar 0,001 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu $0.001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha pada siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. Perbedaan hasil belajar yang besar ini menunjukkan bahwa ketepatan memilih startegi pembelajaran *Mastery*

Learning dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* pada siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022. Berikut ini adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah di berikan perlakuan :

GAMBAR I Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil Belajar Akhir Siswa



Dari diagram di atas, kemampuan awal siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 32,86. Dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* meningkat menjadi 93.57 dan itu berarti terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu 60.71.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran

Mastery Learning dapat memberikan pengaruh yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam pembelajaran Fiqih ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran, sehingga menambah semangat siswa dalam proses belajar dan dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Mastery Learning* yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat Idain, Shalat Jum'at dan Shalat Dhuha secara signifikan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.